

ABSTRAK

Fitri Aulia *Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Muara Labuh Tahun Ajaran 2016/2017.*
NIM: 412 148

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di MAN 1 Muara Labuh Tahun Ajaran 2016/2017 yang sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran matematikayaitu 78. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran di sekolah belum melibatkan peserta didik secara aktif untuk dapat memecahkan masalah matematika. Peserta didik belum terbiasa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah maupun mendiskusikan soal-soal matematika. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui aktivitas belajar matematika peserta didik yang diajar dengan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dan 2) mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang diajar dengan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) di kelas XI MIA MAN 1 Muara Labuh tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen-semudengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Muara Labuh dengan jumlah peserta didik sebanyak 58 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan secara acak. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI MIA 2 dan kelas kontrol adalah kelas XI MIA 1 dengan kedua kelas berdistribusi normal, homogen serta kesamaan rata-rata yang tidak jauh berbeda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran SSCS mengalami peningkatan kearah yang lebih baik dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima, yaitu 35%, 45%, 55%, 68%, 77%. Berdasarkan nilai tes akhir diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 78,17 dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 69,96. Setelah kedua kelas diketahui normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Dari perhitungan sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,598 > 1,645$) dengan $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang diajarkan dengan model SSCS lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.